

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai Komunikasi Kelompok Etnis Tionghoa Dengan Umat Islam Dalam Membangun Hubungan Sosial Kemasyarakatan Di Kawasan Cemara Asri Kab. Deli Serdang Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi Kelompok etnis tionghoa dan Masyarakat Umum dalam membangun hubungan sosial dikawasan komplek cemara asri terjalin dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa konteks, di antaranya adalah Konteks Ekonomi dimana kegiatan ekonomi merupakan salah satu sarana terjadinya hubungan komunikasi antara etnis Tionghoa dan umat Islam dikawasan ini. Dilihat dari sejarahnya dimana salah satu faktor utama datangnya etnis Tionghoa ke Indonesia adalah faktor ekonomi, dimana mereka tiba di Indonesia sebagai pedagang. Komunikasi Kelompok yang dilakukan bukan hanya terjadi pada saat gotong royong saja, Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi Kelompok juga tetap terjalin asalkan jangan menyinggung atau menyentuh sedikit tentang kepercayaan nya saling bertoleransi dan menghargai.
2. Pola Komunikasi kelompok etnis tionghoa dan umat Islam dalam membangun hubungan sosial dikawasan komplek cemara asri bahwa pola komunikasi kelompok yang dilakukan etnis Tionghoa dengan umat Muslim dikawasan komplek Cemara Asri berjalan dengan baik, tidak ada permasalahan yang terjadi diantara mereka karena sikap toleransi yang tinggi diterapkan dari mereka. Komunikasi kelompok terjadi melalui sekumpulan orang yang mengikuti kegiatan senam pagi setiap minggu. Pola komunikasi kelompok juga dilakukan dengan adanya penjual atau pedagang yang terdapat di kawasan komplek Cemara Asri ini, karena dengan adanya penjual tentunya akan terciptalah sekumpulan orang maka akan muncul pola komunikasi kelompok didalam nya. Pola komunikasi kelompok yang digunakan oleh etnis Tionghoa dengan umat Muslim di kawasan komplek Cemara Asri juga sebagai sarana untuk mempererat hubungan diantara mereka. Mengingat kembali manusia adalah makhluk sosial, maka manusia hidup tidak sendirian, melainkan manusia hidup dengan populasi atau sekumpulan, dari sebuah perkumpulan tersebut maka disebutlah dengan sosial yakni mengenali

satu sama lain, memahami lingkungan sekitar serta juga menghargai orang sekitar.

B. Saran

Seorang penelitian harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pola komunikasi kelompok etnis tionghoa dengan masyarakat umum antar umat beragama ini, dapat diterapkan sebagai salah satu contoh masyarakat yang meskipun berbeda keyakinan tetap saling berinteraksi satu sama lainnya dalam membangun hubungan yang baik karena manusia adalah makhluk sosial.

Bagi para pengurus lingkungan bertetangga hendaknya lebih aktif lagi dalam membuat kegiatan-kegiatan yang sifatnya dapat memupuk rasa toleransi, solidaritas, hidup harmonis yang lebih tinggi lagi guna menciptakan masyarakat yang damai dalam perbedaan kepercayaan, selain itu hendaknya meningkatkan pengetahuan antar warga, agar mereka tidak salah dalam menafsirkan informasi yang datangnya dari kelompok yang berbeda dan ingin memprovokasi warga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN